

RINGKASAN

Wirda Rahmania, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Februari 2012, *Pengembangan Desa Pedagangan Sebagai Desa Tertinggal di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo*, dosen pembimbing: Dimas Wisnu Adrianto, ST., MT., M. Env.Man, Aris Subagiyo, ST., MT.

Pelaksanaan pembangunan selama ini, masih terlihat adanya kesenjangan antara pedesaan dan perkotaan pada mayoritas wilayah di Indonesia. Wilayah perkotaan memiliki tingkat perkembangan lebih pesat dibandingkan dengan wilayah pedesaan baik ditinjau dari segi ekonomi, sosial, ketersediaan infrastruktur, dan teknologi. Oleh karena itu, muncul fenomena desa tertinggal dan tidak tertinggal sebagai akibat dari hal tersebut. Desa Pedagangan merupakan salah satu desa di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo yang dikategorikan tertinggal. Adapun permasalahan yang dihadapi saat ini yaitu Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah masih rendahnya tingkat ekonomi masyarakat, pelayanan sarana dan prasarana yang belum memadai, belum berkembangnya industri anyaman bambu karena keterbatasan modal, sulitnya akses pemasaran, dan masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Desa Pedagangan. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik Desa Pedagangan, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo ditinjau dari aspek sarana, prasarana, dan sosial ekonomi, (2) mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan ketertinggalan Desa Pedagangan, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo, dan (3) menyusun strategi dan konsep pengembangan Desa Pedagangan, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo untuk mengatasi ketertinggalan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi karakteristik Desa Pedagangan, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo ditinjau dari aspek sarana, prasarana, dan sosial ekonomi, mengidentifikasi potensi dan masalah Desa Pedagangan, serta mengkaji faktor penyebab ketertinggalan Desa Pedagangan dengan menggunakan analisis faktor. Selanjutnya disusun strategi dan konsep pengembangan melalui metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Treath*), IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*), dan EFAS (*External Factor Analysis Summary*).

Hasil penelitian menunjukkan Desa Pedagangan memiliki karakteristik yang meliputi sarana, prasarana, dan kehidupan masyarakat. Adapun sarana di Desa Pedagangan meliputi sarana ekonomi (perdagangan), sarana industri, sarana kesehatan, sarana pendidikan, dan sarana transportasi. Prasarana meliputi prasarana air bersih, prasarana listrik, dan irigasi. Sosial ekonomi meliputi perekonomian masyarakat, tingkat pendidikan, dan tingkat produktifitas. Sarana di Desa Pedagangan mayoritas telah memenuhi kebutuhan penduduk. Sedangkan untuk prasarana masih belum merata dan memadai seperti pada prasarana air bersih dan prasarana irigasi. Kondisi sosial ekonomi di Desa Pedagangan dalam hal perekonomian tergolong rumah tangga miskin. Tingkat pendidikan mayoritas masyarakat di Desa Pedagangan hanya sampai tingkat SD. Tingkat produktifitas masyarakat ditinjau dari banyaknya pengangguran. Jumlah pengangguran di Desa Pedagangan sebanyak 516 jiwa atau 33,48 %. Berdasarkan hasil analisis faktor menggunakan *software SPSS 16 for Windows*, faktor yang menyebabkan ketertinggalan Desa Pedagangan yaitu (1) Faktor 1 terdiri dari minimnya pelatihan pengembangan industri, penggunaan teknologi yang masih sederhana, minimnya usaha promosi, kondisi jaringan jalan, dan tingkat pendidikan masyarakat. (2) Faktor 2 terdiri dari ketersediaan sumber air baku, partisipasi masyarakat, jenis komoditi yang ditanam, penguasaan teknologi pertanian, dan kebiasaan masyarakat dalam bercocok tanam. (3) Faktor 3 terdiri dari sulitnya mengakses modal, kebijakan pemerintah, dan pola pikir

masyarakat terhadap pendidikan. (4) Faktor 4 terdiri dari belum optimalnya peran lembaga pemerintah, minimnya usaha melakukan kerja sama dengan pihak lain, tingkat pendapatan masyarakat, intensitas menabung, dan ketersediaan biaya untuk pendidikan. Berdasarkan analisis IFAS-EFAS dapat diketahui bahwa posisi pengembangan Desa Pedagangan berada pada kuadran II B yaitu *Selective Maintenance Strategy*. Strategi pengembangan pada kuadran ini adalah memanfaatkan peluang yang tersedia untuk mengurangi bahkan mengeliminasi kelemahan yang ada. Namun, desa tidak mampu menangkap keseluruhan peluang yang masih tersedia, akibatnya Desa Pedagangan seyogyanya secara sungguh-sungguh membenahi kelemahan yang dimiliki dan dengan sengaja membatasi iri untuk melayani pasar tertentu saja yang selama ini telah dikuasai. Strategi pengembangan selektif dalam penelitian ini yaitu pengajuan bantuan kepada pemerintah dalam penyediaan modal, peningkatan kerja sama dengan lembaga permodalan, peningkatan peran distributor untuk meningkatkan permintaan, peningkatan pelayanan kepada konsumen, dan perbaikan jalan utama desa untuk mempermudah distribusi pemasaran produk industri. Konsep pengembangan Desa Pedagangan yaitu berupa pengembangan ekonomi lokal melalui pengembangan industri anyaman bambu di Desa Pedagangan. Adapun konsep pengembangan tersebut meliputi (1) Pemberian bantuan oleh pemerintah kepada pelaku usaha terkait modal dengan cara memberikan kemudahan akses kepada sumber-sumber permodalan, khususnya dengan skema dana hibah bergulir dan kredit mikro, sehingga industri anyaman bambu di Desa Pedagangan dapat lebih berkembang. (2) Pemanfaatan bantuan modal yang diperoleh untuk meningkatkan penggunaan teknologi. (3) Melakukan kerja sama dengan lembaga permodalan seperti koperasi untuk pengembangan industri. (4) Pemberian insentif kepada distributor untuk usaha peningkatan permintaan. (5) Pemberian potongan harga kepada konsumen yang membeli produk dalam jumlah besar. (6) Perbaikan perkerasan jalan utama desa. Adapun perbaikan dilakukan pada jalan aspal yang mengalami kerusakan dan jalan utama desa yang masih memiliki perkerasan tanah. Usaha ini dilakukan untuk memperlancar distribusi pemasaran produk imdustri.

Kata Kunci : Desa Pedagangan, pengembangan, tertinggal

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, karena semata-mata atas kuasa-Nya penyusun dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir yang berjudul Pengembangan Desa Pedagangan Sebagai Desa Tertinggal di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo. Kelancaran penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bpk. Dimas Wisnu Adrianto, ST., MT., M.Env.Man. dan Bpk. Aris Subagiyo, ST., MT selaku dosen pembimbing atas waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diberikan untuk mengarahkan dan membuka wawasan penyusun dalam setiap langkah penyusunan penelitian ini.
2. Ibu Nindya Sari, ST., MT., Ibu Dian Dinanti, ST., MT, dan Ibu Kartika Eka, ST., MT., selaku dosen penguji atas petunjuk dan arahannya yang dapat membuka wawasan penyusun serta menjadi pelajaran dan pengalaman berharga bagi penyusun.
3. Seluruh Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
4. Pemerintah Kabupaten Probolinggo, Kecamatan Tiris dan Desa Pedagangan yang telah membantu dalam penyediaan data untuk mendukung penyelesaian penelitian ini.
5. Keluarga Besar Bpk. Sudarso, S.sos dan Ibu Nikmah Assegaf, adik tercinta (Fauzan Fahrizal, Nuren Sahiba, dan Zulfa Aulia Sabila), jidah Alwiyah Anggawi, lati Seha Assegaf, lati Lubena Assegaf, ami Umar Assegaf. Semoga kepercayaan yang diberikan kepada penyusun selama ini dapat berganti menjadi sebuah kebanggaan. Terima kasih yang tak terhingga atas segala do'a, kasih sayang, dan motivasi yang telah diberikan.
6. Bpk. Siswanto dan Ibu Sugiarti yang telah memberikan semangat, do'a, dan dukungan untuk penyelesaian penelitian ini.
7. Windiarto Abisetyo, ST, seperti pelita dalam kegelapan yang selalu memberi inspirasi, semangat, kebahagiaan, dukungan, dan selalu setia menemani penyusun dalam suka dan duka, sampai saat ini dan nanti. ^_^

8. Teman-teman seperjuangan Ana, Dwi, Riska, Aulia, Leli, Taufik, Pipit, Elok, Melita, Ika, Icha, Dina, dan segenap teman-teman PWK FT-UB khususnya angkatan 2007 yang telah memberikan semangat dan do'anya.
9. Pihak pihak lain yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, tetapi memberikan bantuan yang besar pada penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan jasa semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat menjadi masukan dan acuan untuk penelitian lebih lanjut, dan dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata, penyusun mengucapkan maaf apabila dalam penyusunan terdapat kesalahan yang kurang berkenan.

Malang, Februari 2012

Penyusun



DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Permasalahan.....	3
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan.....	5
1.5 Ruang Lingkup	5
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	5
1.5.2 Ruang Lingkup Materi.....	6
1.6 Sistematika Pembahasan	7
1.7 Kerangka Pemikiran.....	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teori	10
2.2 Interaksi antara Desa dan Kota	11
2.3 Tinjauan Teori tentang Karakteristik Desa.....	12
2.3.1 Pengertian Desa.....	11
2.3.2 Tipologi Desa ditinjau dari Perkembangan Masyarakat.....	13
2.4 Tinjauan Teori tentang Desa Tertinggal.....	15
2.4.1 Pengertian Desa Tertinggal.....	15
2.4.2 Kriteria Aspek Ketertinggalan Desa.....	15
2.4.3 Faktor Penyebab dan Sebaran desa tertinggal.....	17
2.5 Tinjauan Teori tentang Aspek Ketertinggalan Desa	18
2.5.1 Sarana Wilayah	18
2.5.2 Prasarana Wilayah.....	27
2.5.3 Kehidupan Masyarakat	31
2.6 Tinjauan Teori tentang Pengembangan Desa	34
2.6.1 Pengertian Pengembangan Desa	34
2.6.2 Pendekatan Pengembangan Desa	34
2.6.3 Pembangunan Wilayah Pedesaan.....	35
2.6.4 Pemberdayaan Masyarakat di Pedesaan	36
2.7 Strategi Dasar Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal	37
2.8 Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL).....	38
2.8.1 Definisi PEL.....	38
2.8.2 Tujuan dan sasaran PEL	38
2.8.3 Komponen-komponen PEL	39
2.8.4 Penyusunan Strategi PEL.....	42
2.9 Studi Terdahulu.....	45
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	47

3.2	Diagram Alir Penelitian.....	47
3.3	Variabel Penelitian.....	49
3.4	Metode Pengumpulan Data	55
3.4.1	Survei Primer	55
3.4.2	Survei Sekunder	56
3.4.3	Metode Penentuan Sampel.....	57
3.5	Metode Analisis	59
3.6	Kerangka analisis	70

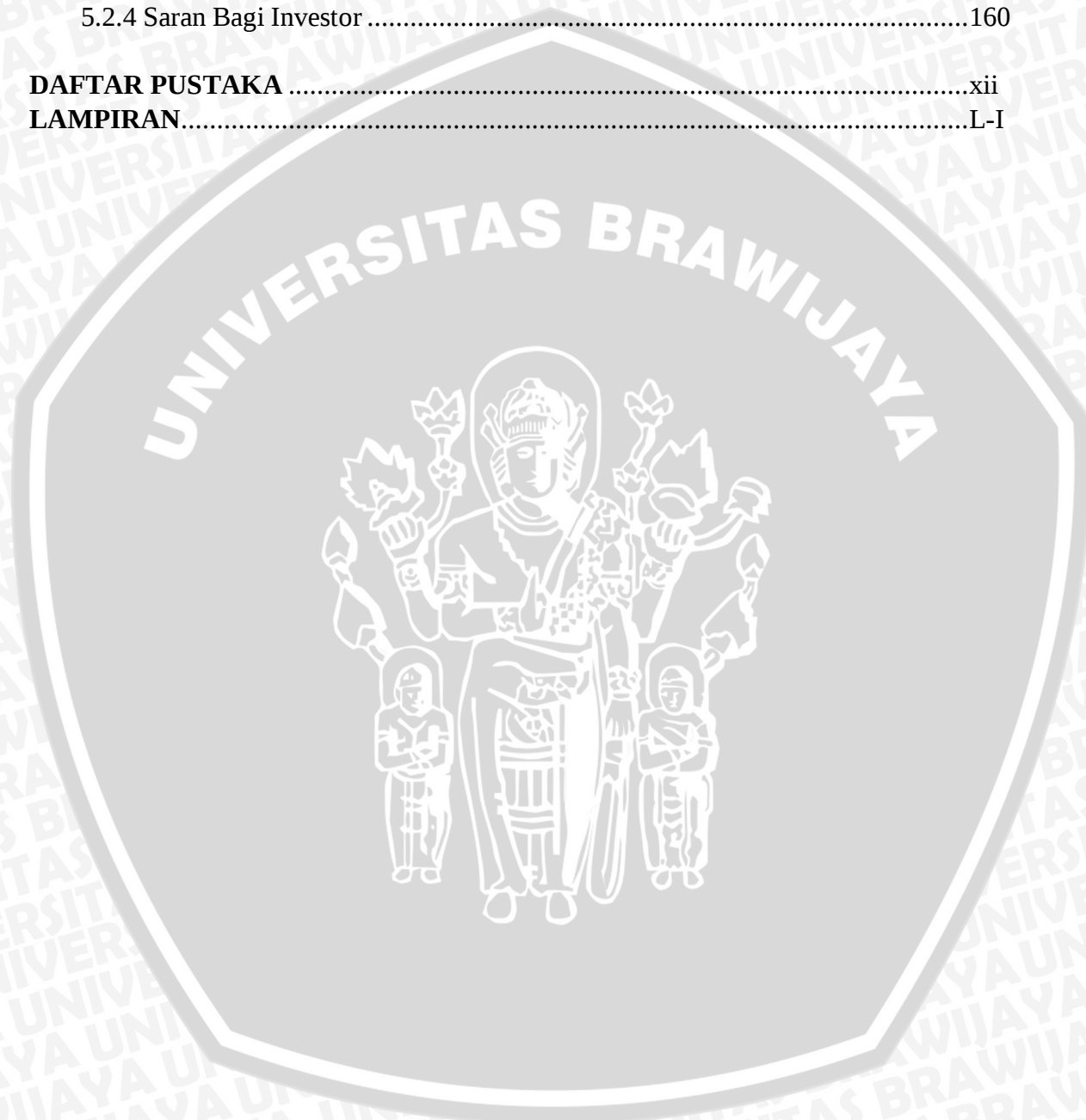
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Gambaran Umum.....	76
4.1.1	Gambaran Umum Kecamatan Tiris.....	76
4.1.1.1	Karakteristik Fisik Dasar.....	76
4.1.1.2	Karakteristik Penggunaan Lahan.....	80
4.1.1.3	Karakteristik Sarana dan Prasarana	82
4.1.2	Gambaran Umum Karakteristik Desa Pedagangan.....	84
4.1.2.1	Karakteristik Sarana.....	87
4.1.2.2	Karakteristik Prasarana	109
4.1.2.3	Karakteristik Sosial Ekonomi.....	119
4.2	Analisis Aspek Ketertinggalan Desa.....	125
4.3	Analisis Faktor Penyebab Ketertinggalan Desa Pedagangan.....	129
4.3.1	Perumusan Penyebab Ketertinggalan Desa	129
4.3.2	Uji Validitas dan Reliabilitas	130
4.3.3	Uji KMO MSA (<i>Kaiser Meiyer Olkin Measure of Sampling Adequacy</i>)....	132
4.3.4	Uji <i>Communalities</i>	134
4.3.5	Ekstraksi Faktor	135
4.3.6	Interpretasi Faktor	136
4.3.7	Penamaan Faktor-faktor yang terbentuk.....	138
4.4	Analisis Potensi Masalah.....	141
4.4.1	Analisis Potensi Desa Pedagangan.....	141
4.4.2	Analisis Masalah Desa Pedagangan.....	142
4.5	Analisis Akar Masalah	143
4.6	Analisis SWOT	145
4.6.1	Kekuatan dan Peluang	145
4.6.2	Kelemahan dan Ancaman	145
4.6.3	Strategi SWOT.....	146
4.7	Analisis IFAS (<i>Internal Factor Analyse Summary</i>) dan EFAS (<i>External Factor Analyse Summary</i>).....	149
4.7.1	Penentuan Bobot Variabel	149
4.7.2	Penilaian IFAS (<i>Internal Factor Analyse Summary</i>)	151
4.7.3	Penilaian EFAS (<i>External Factor Analyse Summary</i>)	153
4.8	Strategi Pengembangan	154
4.9	Konsep Pengembangan	155

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	157
5.1.1	Karakteristik Desa Pedagangan.....	157

5.1.2 Faktor yang menyebabkan ketertinggalan Desa Pedagangan, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo	157
5.1.3 Strategi dan Konsep Pengembangan	158
5.2 Saran.....	159
5.2.1 Saran Bagi Penelitian Lanjutan.....	159
5.2.2 Saran Bagi Pemerintah	159
5.2.3 Saran Bagi Masyarakat Desa Pedagangan.....	159
5.2.4 Saran Bagi Investor	160
DAFTAR PUSTAKA	xii
LAMPIRAN.....	L-I



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Lima Elemen dalam Pengembangan Ekonomi Lokal	39
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	45
Tabel 3.1	Pemilihan Variabel Penelitian.....	50
Tabel 3.2	Daftar Data Survey Sekunder.....	57
Tabel 3.3	Persebaran Sampel Per Dusun	59
Tabel 3.4	Penilaian Kriteria dan Parameter Desa Tertinggal Secara Kualitatif dan Kuantitatif	60
Tabel 3.5	Standar Jumlah Penduduk Minimal Untuk Berbagai Jenis Fasilitas.....	61
Tabel 3.6	Metode Rotasi Faktor	65
Tabel 3.7	Variabel yang digunakan dalam analisis faktor	66
Tabel 3.8	Matriks TOWS	67
Tabel 3.9	<i>Design Survey</i> Penelitian	71
Tabel 4.1	Luas dan jumlah dusun per desa di Kecamatan Tiris	76
Tabel 4.2	Luas wilayah Kecamatan Tiris berdasarkan	77
Tabel 4.3	Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Tiris.....	80
Tabel 4.4	Tingkat Pelayanan Sarana Perdagangan di Desa Pedagangan.....	87
Tabel 4.5	Tingkat Pelayanan Sarana Kesehatan di Desa Pedagangan.....	97
Tabel 4.6	Tingkat pelayanan sarana pendidikan di Desa Pedagangan	99
Tabel 4.7	Luas penggunaan Lahan di Desa Pedagangan	101
Tabel 4.8	Panjang jalan berdasarkan jenis perkerasan di Desa Pedagangan.....	103
Tabel 4.9	Luas lahan per komoditas di Desa Pedagangan	117
Tabel 4.10	Jumlah produksi tanaman buah di Desa Pedagangan.....	118
Tabel 4.11	Parameter Penilaian Aspek Ketertinggalan Desa.....	126
Tabel 4.12	Kategori Penilaian Aspek Ketertinggalan Desa.....	127
Tabel 4.13	Variabel Penyebab Ketertinggalan Desa Pedagangan.....	129
Tabel 4.14	Skala Likert.....	130
Tabel 4.15	Jumlah responden per dusun di Desa Pedagangan.....	130
Tabel 4.16	Hasil Uji Validitas Variabel Ketertinggalan Desa Pedagangan.....	131
Tabel 4.17	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ketertinggalan Desa Pedagangan	132
Tabel 4.18	KMO and Bartlett's Test.....	132
Tabel 4.19	Nilai MSA tiap variabel.....	133
Tabel 4.20	KMO and Bartlett's Test Tahap kedua	133
Tabel 4.21	Nilai MSA tiap Variabel Tahap Kedua	134
Tabel 4.22	Nilai Communalities.....	135
Tabel 4.23	Total Variance Explained	135
Tabel 4.24	Hasil Rotasi Faktor dengan Metode Varimax.....	137
Tabel 4.25	Penentuan Variabel Setiap Faktor	137
Tabel 4.26	Penamaan terhadap Faktor-faktor yang Terbentuk	138
Tabel 4.27	Potensi Desa Pedagangan, Kecamatan Tiris	141
Tabel 4.28	Masalah Desa Pedagangan, Kecamatan Tiris	142
Tabel 4.29	Elemen Kekuatan dan Peluang.....	145
Tabel 4.30	Elemen Kelemahan dan Ancaman	146
Tabel 4.31	Matriks Strategi SWOT	148
Tabel 4.32	Penentuan Nilai Bobot.....	149

Tabel 4.33	Penentuan Nilai Bobot Sementara dan Rating Tiap Elemen	150
Tabel 4.34	Penentuan Nilai Bobot Sementara dan Rating Tiap Elemen	151
Tabel 4.35	IFAS Pengembangan Desa Pedagangan, Kecamatan Tiris	151
Tabel 4.36	EFAS Pengembangan Desa Pedagangan, Kecamatan Tiris	153
Tabel 4.37	Konsep Pengembangan Desa Pedagangan, Kecamatan Tiris	156



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori.....	9
Gambar 3.1	Diagram Alir Penelitian	48
Gambar 3.2	Kuadran SWOT 8K	68
Gambar 3.3	Kerangka analisis.....	70
Gambar 4.1	Peta Orientasi Kecamatan Tiris terhadap Kabupaten Probolinggo	78
Gambar 4.2	Peta Administrasi Kecamatan Tiris	79
Gambar 4.3	Persentase Penggunaan Lahan di Kecamatan Tiris	80
Gambar 4.4	Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Tiris.....	81
Gambar 4.5	Persentase jalan berdasarkan jenis perkerasan di Kecamatan Tiris.....	83
Gambar 4.6	Peta Orientasi Desa terhadap Kecamatan	85
Gambar 4.7	Peta Administrasi Desa Pedagangan	86
Gambar 4.8	Photo Mapping Persebaran Sarana Perdagangan di Desa Pedagangan ...	88
Gambar 4.9	Bahan Baku Pembuatan Anyaman Bambu	89
Gambar 4.10	Tenaga Kerja Pembuatan Anyaman Bambu	91
Gambar 4.11	Alur Distribusi Pemasaran Industri Anyaman Bambu Desa Pedagangan	93
Gambar 4.12	Jenis Produk Anyaman Bambu Desa Pedagangan	94
Gambar 4.13	Hubungan Kelembagaan Industri Anyaman Bambu di Desa Pedagangan	95
Gambar 4.14	Photo Mapping Persebaran Sarana Kesehatan Desa Pedagangan.....	98
Gambar 4.15	Photo Mapping Persebarana Sarana Pendidikan di Desa Pedagangan	100
Gambar 4.16	Persentase Penggunaan Lahan di Desa Pedaganga	101
Gambar 4.17	Peta Penggunaan Lahan Desa Pedagangan	102
Gambar 4.18	Peta Perkerasan Jalan di Desa Pedagangan.....	104
Gambar 4.19	Photo Mapping Jaringan Jalan di Desa Pedagangan	105
Gambar 4.20	Persentase Jarak Menuju Lokasi Kerja	106
Gambar 4.21	Persentase Waktu Tempuh Menuju Lokasi Kerja	106
Gambar 4.22	Persentase Kendaraan yang digunakan menuju Lokasi Kerja	107
Gambar 4.23	Persentase Jarak Menuju Sekolah di Desa Pedagangan	108
Gambar 4.24	Persentase Waktu Tempuh Menuju Sekolah.....	108
Gambar 4.25	Persentase Kendaraan yang digunakan menuju Sekolah	108
Gambar 4.26	Persentase Jarak Menuju Sarana Perdagangan di Desa Pedagangan	109
Gambar 4.27	Persentase Penggunaan Sumber Air Bersih di Desa Pedagangan	110
Gambar 4.28	Jenis Sumber Air Bersih di Desa Pedagangan	110
Gambar 4.29	Photo Mapping Persebaran Sarana Permukiman di Desa Pedagangan ...	112
Gambar 4.30	Persentase Pendapatan Penduduk di Desa Pedagangan.....	113
Gambar 4.31	Persentase Keikutsertaan Masyarakat dalam Kegiatan Desa	114
Gambar 4.32	Persentase Jenis Kegiatan yang pernah diikuti	114
Gambar 4.33	Persentase Bentuk Partisipasi dalam Kegiatan Desa	114
Gambar 4.34	Prasarana Listrik di Desa Pedagangan.....	115
Gambar 4.35	Peta Jaringan Listrik di Desa Pedagangan	116
Gambar 4.36	Jenis tanaman yang ditanam di Desa Pedagangan	118
Gambar 4.37	Persentase Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Desa Pedagangan	120
Gambar 4.38	Persentase Luas Kepemilikan Lahan Pertanian di Desa Pedagangan	120

Gambar 4.39 Persentase Intensitas Makan dalam Sehari	121
Gambar 4.40 Persentase Jumlah Pakaian yang Dibeli dalam Satu Tahun.....	122
Gambar 4.41 Persentase Intensitas Konsumsi Daging/Susu.....	122
Gambar 4.42 Persentase Jenis Bahan Bakar untuk Memasak.....	122
Gambar 4.43 Persentase Intensitas Menabung Masyarakat di Desa Pedagangan.....	123
Gambar 4.44 Persentase Jenis Pendidikan Terakhir Masyarakat di Desa Pedagangan.....	124
Gambar 4.45 Persentase Alasan Tidak Melanjutkan Sekolah.....	125
Gambar 4.46 Diagram Akar Masalah Desa Pedagangan.....	144
Gambar 4.47 Kuadran IFAS-EFAS	154



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1984. *Undang-undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian*: Departemen Perindustrian.
- Anonim. 1999. *Kepmendagri Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum*. Departemen Dalam Negri.
- Anonim. 2000. *Standar Pedoman Teknis Pembangunan Perumahan dan Sarana Lingkungan Perumahan Pedesaan dan Kota Kecil*. Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Daerah Provinsi Jawa Timur.
- Anonim. 2004. *SNI 03-6981-2004 tentang Standar Kebutuhan Fasilitas Perkotaan*:Departemen Pekerjaan Umum.
- Anonim. 2007. *Panduan Teknis Identifikasi Desa Terpencil, Desa Tertinggal, dan Pulau-pulau Kecil*:Departemen Pekerjaan Umum.
- Anonim. 2007.*Undang-undang Republik Indonesia Nomer 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang*:Departemen Pekerjaan Umum.
- Anonim. 2007.*Undang-undang Republik Indonesia Nomer 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan*:Departemen Pekerjaan Umum.
- Anonim. 2009. *Kabupaten Probolinggo dalam Angka*: Pemerintah Kabupaten Probolinggo.
- Anonim. 2009. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Probolinggo*. Probolinggo:Pemerintah Kabupaten Probolinggo.
- Anonim. 2005. *Keputusan Menteri Negara Pembangunan Daerah Tertinggal Nomor 001/KEP/M-PDT/I/2005 tentang Strategi Nasional Pembangunan Daerah Tertinggal*. Jakarta: Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal.
- Anonim. 2010. *Kecamatan Tiris dalam Angka*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo.
- Anonim. 2010. *Monografi Desa Pedagangan*: Pemerintah Desa Pedagangan.
- Akira. 2009. Analisis Upaya Pemberdayaan Masyarakat Daerah Tertinggal Menuju Pemerataan Kesempatan Pendidikan. <http://akira77akira.wordpress.com/2009/05/26/analisis-upaya-pemberdayaan-masyarakat-daerah-tertinggal-menuju-pemerataan-kesempatan-pendidikan/> (diakses 18 Oktober 2010)
- Ananta, Aris. 1993. *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Lembaga Demografi FE UI, Jakarta.

- Arif, Firgani. 2009. *Kajian Pelayanan Rute Angkutan Umum di Kota Palembang*. eprints.undip.ac.id/17414/1/FIRGANI_ARIF.pdf (diakses 31 Desember 2011)
- Ayu, Narya T. 2010. "Arahan Pengembangan Desa Tertinggal di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo", Skripsi Tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
- Agusta, Ivanovich. 2008. *Perumusan Desa Tertinggal yang Berpusat pada Potensi Masyarakat dan Wilayah*. <http://ivanagusta.files.wordpress.com/2009/04/ivan-desa-tertinggal-potensi-masyarakat-wilayah-indonesia.pdf>. (diakses 21 Desember 2010).
- Ariyanto, Dwi Priyo. 2007 *Pengaruh Aspek Sosio-Kultural Masyarakat Terhadap Sistem Jaringan Irigasi*. ariyanto.staff.uns.ac.id/files/2009/06/artikel-sosio-irigasi1.pdf (diakses 31 Desember 2010).
- Badan Pusat Statistik. 1999. *Statistical Yearbook of Indonesia 1998*. Jakarta: Biro Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2008. *Analisis dan Penghitungan Tingkat Kemiskinan Tahun 2008*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Blakely, E.J. 1994. *Planning Local Economic Development: Theory and Practice Second Edition*. California: Sage Publication.
- Budiharjo, Eko. 1997. *Lingkungan Binaan dan Tata Ruang Kota*. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Dalyono. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fanani, Zainal. 2005. *Modul Aplikasi SPSS*, Malang: Tim Kreatif Ganeca Komputer.
- Faesar dan Syuryawati. 2009. *Kendala dan Prospek Pengembangan Jagung pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Sulawesi Selatan* disampaikan pada Prosiding Seminar Nasional Serealia. balitsereal.litbang.deptan.go.id/ind/images/stories/313.pdf (diakses 31 Desember 2011)
- Howard, Guy dan Jamie Bartram. 2003. *Domestic Water Quantity, Service Level and Health*. World Health Organization. Available at: http://www.who.int/water_sanitation_health/diseases/WSH03.02.pdf. (diakses 12 Oktober 2011)
- Hakim, Didin Lukmanul. 2010. Aksesibilitas Air Bersih Bagi Masyarakat di Permukiman Linduk Kecamatan Pontang Kabupaten Serang.

- eprints.undip.ac.id/23686/1/DIDIN_LUKMANUL_HAKIM.pdf. (diakses 31 Desember 2011)
- Imam Hidayat, Syarif. 2008. *Studi Kemiskinan dalam Perspektif Masyarakat Miskin Desa Tertinggal di Kabupaten Sampang*. <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/6edkhusus0897105.pdf>. (diakses 21 Desember 2010).
- Ismawan, B. 1992. *Pendidikan Yang Diperlukan Untuk Pengembangan Pedesaan*. In P. Hagul, *Pembangunan Desa dan Lembaga Swadaya Masyarakat* (pp. 1-20). Jakarta: CV. Rajawali.
- Jayadinata, J. T. 1992. *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan, dan Wilayah*. Bandung: ITB Bandung.
- Jeisenpailalah. 2010. Teori Dasar Irigasi. <http://jeisenpailalah.wordpress.com/2010/12/20/teori-dasar-irigasi/> (diakses tanggal 30 Desember 2011)
- Kementrian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal. 2008. *Strategi Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal*. Disampaikan pada Rapat Koordinasi Nasional Gubernur dan Bupati Lokasi PNPM. 31 Januari 2008. Jakarta.
- Kotler, Philip & Gary Amstrong. 1997. *Dasar-Dasar Pemasaran (Principles Marketing 7e)*. Jakarta: Prenhallindo (terjemahan).
- Leibo, Jefta. 1995. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardiniah, Nining. 2003. *Otonomi dan Pemberdayaan Desa*. In T. P. Saragi, *Paradigma Pembangunan Di Era Otonomi Daerah* (pp. 121-153). Jakarta: CV. Cipruy.
- Musawwir. 2009. *Analisis Masalah Kemiskinan Nelayan Tradisional di Desa Padang Panjang Kecamatan Susoh, Kabupaten Aceh Barat Daya, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam*. repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7272/1/09E01936.pdf. (diakses 19 Desember 2010).
- Miro, Fidel. 1997. *Sistem Transportasi Kota*. Bandung: Tarsito.
- Prasetyo, Bambang & Linna Miftahul Jannah. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prawoko. Arum. 2008. *Analisis Penyediaan Air Bersih di Sub Cabang PDAM Kabupaten Kebumen Tahun 2000-2002*. etd.eprints.ums.ac.id/2382/1/E100990021.pdf (diakses 31 Desember 2011).

- Rosyidie, Arief. 1987. *Tinjauan Konseptual Pengembangan Industri Kecil Dalam Rangka Pengembangan Pedesaan*. Bandung: Fakultas Pascasarjana Institut Teknologi Bandung.
- Siagian, Matias. 2004. *Pengaruh Isolasi Wilayah terhadap Dinamika Masyarakat di Desa Banjar Toba Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi*.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/15660/1/pkm-sep2004%20%287%29.pdf>. (diakses 21 Desember 2010).
- Silalahi, G. A. 2003. *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoarjo: Citra Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suripin. 2002. *Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Suwarsono, Muhammad. 2008. *Matriks & Skenario dalam Strategi*. Yogyakarta: YKPN.
- Sukmaraga, Prima. 2007. Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB per Kapita, dan Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah. eprints.undip.ac.id/26773/1/skripsi_full.pdf (diakses 30 Desember 2011).
- Tamin, Ofyar Z. 2000. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Edisi ke-2. Bandung: ITB.
- Warpani, Suwardjoko. 1990. *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung: ITB.
- _____. 2008. Indikator Pendidikan dan Pemanfaatannya. http://yapenwaropenkab.bps.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=17:pendidikan&catid=31:sosial&Itemid=46 (diakses 30 Desember 2011)
- _____. 2010. Bentuk – Bentuk Pertanian. <http://e-dukasi.net/index.php?mod=scrip&cmd=Bahan%20Belajar/Materi%20Pokok/view&id=182&uniq=961> (diakses 31 Desember 2011)
- _____. 2010. <http://e-dukasi.net/index.php?mod=scrip&cmd=Bahan%20Belajar/Materi%20Pokok/view&id=182&uniq=961> (diakses 31 Desember 2011)